

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Bank BSI KCP Malang Lawang)

Resti Windi Astutik^{1*}, Anik Malikah², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: restiwindi18@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of research is examine impact on employee. data for this study are gathered through primary sources, utilizing questionnaires that are measured using a Likert scale. The respondents for employees from BSI KCP Malang Lawang. The sampling technique employed in this research involves purposive sampling, where 30 respondents are selected based on specific criteria. The data analysis is carried out using SPSS version 25. The findings of this study reveal that there is a significant positive relationship between accounting information systems and internal control systems on employee performance. Furthermore, the study indicates that Islamic economics plays a crucial role in enhancing performance in accordance with Islamic norms.

Keywords: Accounting information systems, internal control systems, employee performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman telah memberikan dampak yang signifikan pada kemajuan teknologi. Teknologi terus mengalami peningkatan guna misalnya, membutuhkan untuk berbagai keperluan. Manajer memanfaatkannya dalam proses sementara bagi karyawan, informasi tersebut membantu mereka memahami prospek pekerjaan di perusahaan (Tuerah :2013).

Pentingnya mencapai dengan membandingkan hasil kerja karyawan oleh kinerja individu, karena mereka memiliki peran penting dalam mencapai kinerja keseluruhan yang diharapkan oleh perusahaan.

Kinerja merujuk pada tingkat keberhasilan tugasnya, yang bersama. Pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keberhasilan suatu pekerjaan, karena melalui hasil yang dicapai, kita dapat menilai sejauh mana kinerja seseorang telah terwujud. Evaluasi kinerja karyawan dapat dilakukan dengan mengamati hasil kerja individu tersebut ketika menyelesaikan diberikan, berdasarkan pada dimiliki tersebut (Rizaldi, 2015: 10).

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam suatu sistem informasi, di mana sistem tersebut keuangan mengolahnya yang berguna organisasi yang krusial dalam kegiatan dengan lebih baik. Selain mengolah data keuangan, sistem ini juga mencakup memerlukan lebih dari sekadar informasi keuangan. situasi tertentu juga pertimbangan dalam proses. Dengan demikian, memainkan peran meningkatkan.

Sistem pengendalian internal juga mempengaruhi kinerja karyawan. Pengendalian internal merujuk pada rangkaian bahwa tujuan perusahaan tercapai. potensi (Naibaho, 2013). Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kesalahan atau kecurangan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2018), Putra & Widyawati (2019), Dayanti (2017), dan Firmanda (2022) menegaskan bahwa memiliki pengaruh. Namun, Cahyo menunjukkan hasil berbeda,.

Kinerja karyawan di Bank sering kali dianggap belum optimal, seperti dalam menerapkan 3S (salam, sapa, dan senyum) yang merupakan standar kerja bagi pegawai Bank syariah pada umumnya. Berbeda halnya dengan calon nasabah yang tampil meyakinkan, contohnya berpakaian rapi seperti pengusaha besar, mereka langsung mendapatkan layanan yang baik.

Namun, calon nasabah yang terlihat biasa saja tidak diberikan layanan yang sama baiknya. Sebagai BANK yang baik dan peduli terhadap kesejahteraan banyak orang, seharusnya mereka bersikap adil, tidak membedakan pelayanan. Selain itu, terdapat karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja, seperti sering terlambat masuk kerja dan tidak mengikuti peraturan yang ada di perusahaan, seperti berdoa bersama sebelum memulai aktivitas pekerjaan setiap harinya.

Pengawasan dan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh pemilik kepada pengelola menjadikan fungsi pengendalian internal semakin penting. Namun, terkadang pimpinan Bank kurang menyadari betapa pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dibutuhkan.

Mengacu pada latar belakang di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan".

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh di sistem informasi akuntansi terhadap karyawan pada BSI KCP Malang Lawang.
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada BSI KCP Malang Lawang.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.
2. Secara Praktis
Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang masih ada dalam perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Supriyono (2018:63) Teori Keagenan adalah suatu hubungan kontraktual antara investor dan manajer. Kinerja perusahaan sangat terkait dengan kemampuan untuk meyakinkan Artinya, diharapkan tidak terlibat dalam tindakan, manipulasi, penyalahgunaan dana, atau dana investor pada perusahaan.

Pengendalian internal merupakan mekanisme efektif yang bertujuan untuk meminimalkan konflik keagenan, sehingga dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada para investor.

Sistem Informasi Akuntansi

Merupakan suatu untuk mengidentifikasi, menganalisis, menyimpan, merangkum, dan menyampaikan informasi ekonomi yang relevan bagi para pembuat keputusan, Sistem informasi terdiri dari aplikasi komputer yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan peran serta manusia dalam mengoperasikan sistem untuk mengubah data menjadi informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang mengubah data transaksi, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, menjadi informasi yang memiliki nilai bagi para pengambil keputusan.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dengan merujuk pada penjelasan di atas, sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan keamanan bagi semua elemen yang ada di dalam perusahaan.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan suatu proses di mana selama pelaksanaan pekerjaan terdapat upaya mencapai yang optimal. Seorang dianggap memiliki kinerja yang baik jika hasil kerjanya dapat melebihi standar kinerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, kinerja karyawan dapat diartikan sebagai hasil kerja yang diperoleh dari pelaksanaan tugas, yang mencakup baik aspek kualitas maupun kuantitas, dan hasil tersebut melebihi standar kinerja yang telah ditentukan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori, hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala likert , di mana data diperoleh dari jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam skala.

Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek peneliti adalah BSI KCP Malang Lawang, Ruko 3-4 Kavling III, Perumahan Lawang View, Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Lawang, Jawa timur 65211.

Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari karyawan BSI KCP Malang Lawang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria responden yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di BSI KCP Malang Lawang.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk mengambil. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen, yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan, yakni sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sementara itu, variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, yaitu kinerja karyawan.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja Karyawan (Y)

Diukur membandingkan hasil pekerjaan kerja atau kriteria yang telah ditetapkan. Variabel ini diukur menggunakan teori dari bangun (2012:234) yaitu :

- 1) Kualitas kinerja
- 2) Kuantitas kinerja
- 3) Ketepatan kinerja waktu
- 4) Kehadiran
- 5) Kemampuan kerja sama

Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan serangkaian organisasi. Variabel ini dikemukakan oleh Fransiscus et al. (2016:194), yaitu:

- 1) Sumber daya manusia
- 2) Peralatan
- 3) Formulir
- 4) Prosedur
- 5) Data
- 6) Laporan

Sistem pengendalian Internal (X2)

Tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan prosedur-prosedur yang telah direncanakan. Variabel kinerja diukur menggunakan teori yang diajukan oleh Sujarweni (2015:71) yaitu:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian risiko
- 3) Informasi dan komunikasi
- 4) Aktivitas pengendalian
- 5) Pemantauan

Sumber Data

Menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari narasumber atau responden.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan BSI KCP Malang Lawang. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert* yaitu:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

Model Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan perangkat lunak statistik adalah sebagai berikut :

- $$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
- Y : Kerja karyawan
 α : Konstanta
 $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien
 X_1 : Sistem informasi akuntansi
 X_2 : Sistem pengendalian internal
e : Variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	30	3	4	3,5	3,52658
Sistem Pengendalian Internal	30	4	5	4,5	5,59032
Kinerja Karyawan	30	4	5	4,5	8,66516
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, terdapat 30 data yang valid untuk setiap variabel. Untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), nilai minimumnya adalah 3, nilai maksimumnya adalah 4, nilai rata-ratanya adalah 3,5, dan nilai standar deviasinya adalah 3,52658.

Sementara itu, untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X2), nilai minimumnya adalah 4, nilai maksimumnya adalah 5, nilai rata-ratanya adalah 4,5, dan nilai standar deviasinya adalah 5,59032.

Selanjutnya, untuk variabel Kinerja Karyawan (Y), nilai minimumnya adalah 4, nilai maksimumnya adalah 5, nilai rata-ratanya adalah 4,5, dan nilai standar deviasinya adalah 8,66516.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	X1.1	0,549	0,361	Valid
	X1.2	0,749	0,361	Valid
	X1.3	0,509	0,361	Valid
	X1.4	0,581	0,361	Valid
	X1.5	0,684	0,361	Valid
	X1.6	0,684	0,361	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	X2.1	0,484	0,361	Valid
	X2.2	0,517	0,361	Valid
	X2.3	0,446	0,361	Valid
	X2.4	0,451	0,361	Valid
	X2.5	0,726	0,361	Valid
	X2.6	0,559	0,361	Valid
	X2.7	0,657	0,361	Valid
	X2.8	0,677	0,361	Valid
	X2.9	0,842	0,361	Valid
	X2.10	0,618	0,361	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1.1	0,576	0,361	Valid
	Y1.2	0,481	0,361	Valid
	Y1.3	0,477	0,361	Valid
	Y1.4	0,481	0,361	Valid
	Y1.5	0,824	0,361	Valid
	Y1.6	0,586	0,361	Valid
	Y1.7	0,647	0,361	Valid
	Y1.8	0,742	0,361	Valid
	Y1.9	0,586	0,361	Valid
	Y1.10	0,865	0,361	Valid

Sumber: Data SPSS versi 25

Berdasarkan data tabel uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk masing-masing variabel independen dan variabel dependen tergolong valid, dengan nilai r hitung $>$ r tabel yang bernilai 0,361. Total pertanyaan keseluruhan adalah 26, dengan 10 pertanyaan untuk variabel dependen dan 16 pertanyaan untuk variabel independen.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
SIA	0,644	$>0,6$	Reliabel
SPI	0,644	$>0,6$	Reliabel
Kinerja karyawan	0,644	$>0,6$	Reliabel

Sumber: Data SPSS versi 25

Dari hasil data reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel, yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja karyawan, terbukti dapat

diandalkan atau reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach alpha yang dimiliki oleh masing-masing variabel, yaitu sistem informasi akuntansi memiliki nilai Cronbach alpha sebesar $0,644 > 0,6$, sistem pengendalian internal memiliki nilai Cronbach alpha sebesar $0,644 > 0,6$, dan kinerja karyawan memiliki nilai Cronbach alpha sebesar $0,644 > 0,6$.

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15069065
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,083
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data SPSS versi 25

Dari tabel uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan sudah terdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov dimana nilai Asymp-Sig yaitu $0,200 > 0,05$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,233	4,607		3,307	,003		
	Sistem Informasi Akuntansi	,608	,250	,456	2,430	,022	,473	2,114
	Sistem pengendalian internal	,288	,158	,342	1,827	,079	,473	2,114

a. Dependent Variabel: Kinerja karyawan

Sumber: Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah 2,114 dan nilai VIF untuk variabel sistem pengendalian internal (X2) juga adalah 2,114. Kedua nilai VIF tersebut berada di bawah 10. Selain itu, nilai tolerance untuk masing-masing variabel juga lebih besar dari 0,1. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara kedua variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,634	2,771		,951
	Sistem informasi akuntansi	-,116	,150	-,214	,446
	Sistem pengendalian internal	,062	,095	,182	,516

a. Dependent Variabel: Abs_RES

Sumber: Data SPSS versi 25

Dari data yang diberikan, dapat diamati bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15,233	4,607		3,307
	Sistem informasi akuntansi	,608	,250	,456	4,430
	sistem pengendalian internal	,288	,158	,342	4,827

a. Dependent Variabel: Kinerja karyawan (Y)

Sumber: Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 15,233 + 0,60X_1 + 0,288X_2 + e$$

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) adalah 15,233, nilai koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi (X_1) adalah 0,608, dan nilai koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian internal (X_2) adalah 0,288.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	353,588	3	176,794	16,581
	Residual	287,879	27	10,662	
	Total	641,467	30		

a. Dependent Variabel: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Sistem pengendalian internal, Sistem informasi akuntansi

Sumber: Data SPSS versi 25

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa adanya pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan dengan $\text{sig } 0,001 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,551	,518	1,26530

a. Predictors: (Constant), sistem pengendalian internal, Sistem informasi akuntansi

Sumber: Data SPSS versi 25

Pada data hasil uji determinasi diatas dapat diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,518 yang artinya 51,8% tingkat materialitas dapat dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini seperti motivasi kerja dan etos kerja menurut Astuti (2018), serta gaya kepemimpinan menurut Dayanti (2017).

Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,233	4,607		3,307
	Sistem informasi akuntansi	,608	,250	,456	4,430
	Sistem pengendalian internal	,288	,158	,342	4,827

a. Dependent Variabel: Kinerja Karyawan

Sumber: Data SPSS versi 25

Hasil nilai dari variabel sistem informasi akuntansi (X1) menunjukkan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang diindikasikan H_1 diterima, yang artinya sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil nilai dari variabel sistem pengendalian internal (X2) menunjukkan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang diindikasikan H_1 diterima, yang artinya sistem pengendalian internal dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di BSI KCP Malang Lawang.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan di BSI KCP Malang Lawang.

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja karyawan, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mempertimbangkan variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.
2. Pemilihan sampel yang terbatas hanya pada BSI KCP Malang Lawang.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak dalam meneliti kinerja karyawan, Seperti motivasi kerja, etos kerja, dan gaya kepemimpinan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel BSI KCP lain sebagai objek penelitian, Seperti BSI di seluruh Kota Malang yang memiliki skala ukuran yang lebih besar agar hasil penelitian lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. "Sistem informasi manajemen menurut perspektif islam." *Jurnal Tabaru': Islamic* 1.1 (2018): 63-70.
- Aditama, Febri Prasetya. "Pengaruh Kompetensi, Pengendalian Internal, Kualitas Informasi Akuntansi, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Perusahaan (Studi pada PT Bina Artha Ventura)." *Jurnal Dewantara* 1.4 (2017): 27-35.
- Kurniawan Dan Krista, Sistem Pengendalian Manajemen (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h.269-270.
- Murti, W.A., dan Hudiwinarsih, G. (2012). Pengaruh kompensasi, motivasi, dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Surabaya). *The Indonesian Accounting Review*, ISSN: 2086-3802.
- Marhaeni, D., & Mulyadi, U. (2017). Pola, Prilaku dan Praktek Komunikasi Islam Pada Kelompok Tradisional dalam Mengakses Media. *Mediakita*, 1(2), 129-139.

Putri, Putu Ayu Yohana, and I. Dewa Made Endiana. "Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11.2 (2020): 179-189.